

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat lapangan (*field research*),¹ suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang berkenaan dengan pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan PT. BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara menyeluruh, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dari pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan PT. BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang terletak di Jl. Jend. Ahmad Yani KM 4,5 No. 385 Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat

¹Saifuddin Azwar, *op. cit.*, hlm. 21.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 13.

pelanggaran yang tidak sesuai dengan SOP yang ada di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, seperti pegawai *teller* dan *costumer service* yang kurang tersenyum ketika melayani nasabah, merokok di ruang kerja serta keterlambatan karyawan saat masuk kerja. Apabila pelanggaran tersebut tidak ditindaklanjuti maka akan berpengaruh terhadap reputasi PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua objek atau subjek yang diteliti dalam penelitian.³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua objek atau subjek penelitian yang diteliti dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang berjumlah 64 orang.⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh

³*Ibid.*, hlm. 80

⁴Mapping Struktur Kepegawaian BNI Syariah Cabang Banjarmasin

⁵Sogyono *op., cit.* hlm. 81

karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil.⁶ Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dijadikan bahan analisis diperoleh dari dua jenis data:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini, yaitu seluruh karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang berjumlah 64 orang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁸ Data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku

⁶*Ibid.*, hlm. 85

⁷Saefuddin Azwar, *op. cit.*, hlm 91

⁸*Ibid.*, hlm. 91

yang ada di perpustakaan maupun sumber yang diperoleh melalui internet.

2. Sumber data

Sumber data adalah objek yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan yaitu responden. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin
- b. Informan, yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang berkaitan dengan karyawan yang diteliti.
- c. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan atau mengirim daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.⁹ Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Yakni bentuk kuesioner yang akan membantu responden untuk

⁹Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), hlm. 91

menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak yang terkait yaitu dengan pimpinan atau pegawai untuk mengetahui profil PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang di gunakan dapat berupa buku harian atau catatan dan laporan.

F. Desain Pengukuran

Pernyataan dalam kuesioner diberi skor dengan menggunakan modifikasi skala *likert*. Modifikasi skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat dengan alasan yang dikemukakan seperti di bawah ini:¹⁰

1. Kategori *Undeciden* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai* (Yogyakarta: FP UGM, 1991)

2. Terjadinya jawaban yang di tengah itu menimbulkan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.

Jawaban setiap item instrumen menggunakan modifikasi skala *likert* (empat skala pengukuran) dengan gradasi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skor Modifikasi Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sutrisno Hadi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 1991

Alasan penulis memilih desain pengukuran dengan menggunakan modifikasi skala likert karena pemilihan kategori dalam kuesioner akan menjadi lebih spesifik, dan juga dapat memberikan kesempatan kepada responden memilih keinginan mereka secara spesifik. Hal tersebut memudahkan penulis dalam memasukkan angka dari jawaban responden ke dalam uji validitas dan reliabilitas.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan

untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian. Variabel-variabel yang berhubungan dengan Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kinerja Karyawan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, antara lain:

Tabel 3.2. Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Reward</i> (X1) ¹	<i>Reward</i> dalam bentuk finansial tunai	Bonus/insentif
		Pemberian bonus sesuai dengan pencapaian target
	<i>Reward</i> dalam bentuk finansial tunjangan	Pemberian tunjangan/jaminan asuransi
	<i>Reward</i> dalam bentuk non finansial	Promosi jabatan
		Perjalanan ibadah umroh
<i>Punishment</i> (X2) ²	Hukuman ringan	Teguran lisan
	Hukuman sedang	Surat Peringatan
	Hukuman berat	Penurunan pangkat
Pemberhentian kerja		
Kinerja Karyawan (Y) ³	Hasil kerja	Kualitas hasil kerja
		Kuantitas hasil kerja
	Perilaku kerja	Taat peraturan
		Disiplin kerja
		Ketelitian dalam bekerja
		Memanfaatkan waktu
	Sifat pribadi yang berhubungan dengan	Kejujuran
Ketanggapan		

Sumber: ¹Irham Fahmi, Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Kinerja, 2016

²Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking, Mengelola Bank Komersial, Ikatan Bankir Indonesia, 2014

³Wirawan, Kepemimpinan, Teori Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian, 2013

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai

instrumen penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

1. *Editing*

Dalam melakukan proses editing data, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses editing, antara lain:

a. Pengambilan sampel

Perlu dicek saat pengambilan sampel sudah memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel atau belum. Kegiatan berupa pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan dan penentuan jumlah sampel.

b. Kejelasan data

Kegiatan pada tahap ini adalah mengecek apakah data yang telah masuk dapat dibaca dengan jelas, jika terdapat tulisan tangan atau singkatan yang kurang jelas perlu dilakukan verifikasi kepada pengumpulan data.

c. Kelengkapan isian

Tahap ini dilakukan pengecekan apakah isian responden ada yang kosong. Ada dua kemungkinan, memang tidak ada jawaban atau karena responden menolak memberikan jawaban.

2. Coding

Bila tahap editing selesai, maka kegiatan koding data dapat dilakukan dengan cara pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk kategori yang sama, artinya isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. Tabulating

Tabulasi adalah menyusun data ke dalam bentuk tabel. Dengan tabulasi, data yang berserakan dapat disusun dan dirangkum sehingga dapat dibaca.

4. Analysis

Analisis data merupakan kegiatan dalam analisis data untuk mengelompokkan data berdasarkan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang teliti, melakukan perhitungan dalam menjawab rumusan masalah yang digunakan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian.¹¹ untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

¹¹Danang Suyanto, *Metode Penelitian untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Caps, 2011), hlm. 127.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r_{hitung} kita bandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka dapat dinyatakan valid.¹²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebagai persyaratan regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

¹²V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 192

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dan uji histogram.¹³

1) Uji Kolomorov Smirnov

Uji kolmogorov smirnov merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $Sig > 0,05$ maka data distribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Histogram

Grafik histogram membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan.

Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya.

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik hietogramnya.

¹³*Ibid.*, hlm. 52.

- b) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁴

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Waston dibandingkan dengan tabel Durbin Waston (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika DW lebih kecil dari DL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 185

- 3) Jidak DW terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹⁵

d. Uji Heteroskedastistas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastistas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastistas jika

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹⁶

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Tujuan analisis ini adalah untuk menggunakan nilai-nilai variabel bebas yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel terikat. Alasan peneliti menggunakan regresi linear berganda karena peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel bebas (X1) yaitu *reward* (penghargaan) dan (X2) *punishment* (hukuman) terhadap satu variabel terikat (Y) yaitu kinerja karyawan dan

¹⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 63.

¹⁶V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, hlm. 186.

pengaruhnya dengan kinerja karyawan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Dalam penelitian ini, regresi linier berganda terdapat 3 variabel, yaitu :

- a) Pemberian *Reward* (X_1)
- b) Pemberian *Punishment* (X_2)
- c) Kinerja Karyawan (Y)

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e^{17}$$

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan

X_1 : *Reward*

X_2 : *Punishment*

α : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : Error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji f Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara beresama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output ANOVA dan hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah

¹⁷Andi dan Wahana Komputer, *op. cit.*, hlm. 77

diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹⁸

b. Uji t Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

¹⁸Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel (Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset)* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 147